



Penyiraman tanaman kalau tidak ada hujan



Penyulaman, dilakukan mulai **3 s/d 10 hari**



Pemangkasan. Umur **10-12 HST** tanaman semangka mulai membentuk **5-6 helai daun sejati**.



Saat ini merupakan waktu paling baik untuk melakukan pemangkasan bentuk. Tunas baru akan muncul 4-5 hari setelah pemotongan pucuk. Setelah tunas baru membentuk 4-5 ruas, lakukan pemilihan 3 tunas dengan pertumbuhan cepat dan seragam, tunas-tunas ini terus dipelihara menjadi tunas produktif



Pemeliharaan buah. Pemeliharaan buah meliputi seleksi dan pembalikan buah. Untuk **buah** yang **besar/maksimal** hanya **1 buah** yang **dipertahankan**. Untuk buah yang **kecil** (varietas yang berbuah kecil/kurang dari 2 kg), dapat **2-3 buah** yang **dipertahankan**.



Pemupukan susulan. Pada umur satu minggu, **diberikan** pupuk **NPK** dengan cara pengecoran. Sebanyak **1 kg NPK** dilarutkan ke dalam **100 liter air**. Diberikan **larutan pupuk** sekitar **250 ml/tanaman**. Pemupukan berikutnya dilakukan pada umur dua minggu, diberikan pupuk NPK dengan cara pengecoran. Seperti pada pemupukan pertama. Pemupukan berikutnya diberikan pada **fase generatif**, pada saat tanaman berumur **35-40 HST**. Pemberian pupuk seperti pemupukan sebelumnya.



Pengendalian gulma dan organisme pengganggu tanaman **dilakukan secara intensif**

BUDIDAYA SEMANGKA DI LAHAN RAWA



Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Jl. Kebun karet, Loktabat Utara
Banjarbaru (70712) Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4772534, Fax. (0511) 4773034
E-mail : balittra@pertanian.go.id
Website : <http://balittra.litbang.pertanian.go.id>

SEMANGKA merupakan tanaman hortikultura yang banyak disukai, karena buahnya banyak mengandung air, daging buah tebal dan segar, serta rasanya manis. **Tanaman semangka adaptif** di lahan rawa, baik **rawa pasang surut, maupun lebak**. Pada lahan rawa pasang surut **tipe luapan air B** semangka ditanam dengan **sistem surjan**, dimana semangka ditanam pada surjan, sedang pada **tipe luapan air C**, semangka ditanam secara **hamparan**. Pada lahan **rawa lebak dangkal**, semangka ditanam secara **hamparan di musim kemarau**.

LANGKAH - LANGKAH BUDIDAYA SEMANGKA DI LAHAN RAWA

Persiapan Lahan

1

Lahan **dibersihkan** dari **rumput atau gulma** yang ada, kemudian **dicangkul** sampai **gembur** dan permukaan lahan diratakan. Pada lahan dalam bentuk hamparan, penanaman dilakukan dengan dibuat petak-petak dengan lebar **3 - 4 m**, sekaligus membuat saluran-saluran drainase dengan tinggi **30 - 40 cm**, sedangkan petakan sesuai dengan kondisi lahan.

Penanaman pada lahan rawa pasang surut dengan sistem surjan, semangka ditanam pada bagian galangannya. Benih semangka dapat ditanam langsung atau melalui disemai terlebih dahulu.

Persemaian

2

Biji semangka disemai pada **polybag** yang berisi media **tanah dan pupuk kandang**. Untuk menjaga kelembaban tanah dilakukan penyiraman. Bibit berdaun sejati 4 helai atau berumur sekitar 3 minggu, bibit siap dipindah untuk ditanam ke lahan

Pupuk Dasar

3

Pupuk dasar yang diberikan adalah pupuk kandang dengan dosis **2 - 3 kg/lubang tanam**

Pemberian Mulsa

4

Untuk menjaga kelembaban tanah, mencegah tumbuhnya gulma, dan agar buah semangka tidak bersentuhan langsung dengan tanah, digunakan mulsa. **Mulsa** bisa berupa **jerami tanaman (padi atau alang-alang)**, atau **mulsa dari plastik** yang tersedia di kios-kios pertanian.

Penanaman

5

Penanaman dengan cara **benih langsung** ditanam di lapangan, benih terlebih dahulu direndam selama satu hari, kemudian ditiriskan. Hal ini bertujuan agar benih menjadi lebih lunak. Jarak tanam yang digunakan **1 m × 2 m**, dengan **jumlah biji 2-3 biji/lubang tanam**. Setelah tanaman berumur 1 bulan, dilakukan penjarangan.

Penanaman bibit dengan cara **persemaian** dilakukan apabila bibit sudah **berdaun 4 helai** atau **berumur sekitar 3-4 minggu**.

Penanaman sebaiknya dilakukan saat pagi atau sore hari, dengan cara melepaskan bibit semangka beserta mediana dari polybag secara hati-hati agar media tidak pecah, setelah itu masukkan ke dalam lubang tanam yang sudah dipersiapkan hingga leher akar tertutup tanah. Kemudian tanah di sekitar bibit sedikit dipadatkan menggunakan tangan. Usahakan posisi bibit setelah ditanam dalam keadaan tegak supaya tidak ada bagian bibit tanaman semangka yang menyentuh mulsa plastik.

